

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat saat ini membutuhkan ketahanan ditengah sengitnya persaingan didunia usaha. Laporan keuangan menjadi suatu instrumen penting dalam operasional suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas operasional suatu perusahaan dengan pihak tertentu yang membutuhkan data atau aktivitas keuangan tersebut. Salah satu usaha atau cara untuk menciptakan ketahan dan daya saing bagi perusahaan ialah dengan menggunakan internal auditor.

Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian *internal audit* perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Agoes 2012 : 204). Tujuannya adalah untuk membantu manajemen di dalam suatu perusahaan untuk menjalankan tugas dan wewenangnya secara sistematis dan efektif dengan cara memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi sehubungan dengan aktivitas yang diperiksanya.

Seiring perkembangan perusahaan diseluruh sektor baik itu sektor pemerintah maupun sektor swasta yang mulai kompleks menyebabkan keterbatasan kemampuan manajemen untuk melakukan pengendalian dan pengawasan perusahaan sehingga menjadikan audit internal sebuah fungsi yang semakin penting. Badan Usaha Milik Swasta Nasional (BUMS Nasional) adalah salah satu badan usaha yang didirikan oleh swasta dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya dan tidak bertentangan dengan UUD 1945. Badan usaha ini terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah Perseroan Terbatas (PT). Perseroan Terbatas (PT) adalah persekutuan untuk menjalankan usaha yang

memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Setiap pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki. Modal dari Perseroan Terbatas selain berasal dari saham juga berasal dari obligasi. Pemegang saham disuatu Perseroan Terbatas adalah minimal dua pemegang saham dan aturan-aturan lain mengenai Perseroan Terbatas ini diatur dalam UU RI nomor 40 tahun 2007.

Peran utama dari internal auditor sesuai dengan fungsinya dalam pencegahan kecurangan adalah berupaya untuk menghilangkan atau mengeliminasi sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut. Karena pencegahan terhadap akan terjadinya suatu perbuatan curang kan lebih mudah dari pada mengatasi bila terjadinya kecurangan tersebut. Menurut priantara (2013 : 44-47) terdapat tiga kondisi dalam tindakan kecurangan, yaitu : 1) *insentif* atau tekanan untuk melakukan tindakan kecurangan. 2) *Peluang* atau kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan. 3) Dalih untuk membenarkan tindakan kecurangan

Kasus terjadinya kecurangan yang tidak dapat terdeteksi oleh suatu pengauditan dapat memberikan efek yang merugikan bagi suatu perusahaan. Adanya kecuranganberakibat serius bagi perusahaan dan membawa banyak kerugian bagi perusahaan. Dalam artikel yang dikeluarkan oleh www.iaikap@akuntanpublik.org , dituliskan bahwa saat rapat kerja dengan DPR pada tanggal 19 Mei 2005, Menteri BUMN melaporkan adanya dugaan korupsi pada 16 BUMN. Banyaknya korupsi ini merupakan idikasi bahwa tata kelola perusahaan kecendruangn tidak berjalan optimal, standard Operasional Procedure (SOP) sering dilanggar, Satuan Pengawasan Intern (SPI) keruang diperdayakan dan fungsi-fungsi satuan Pengawasan Intern dikerdilkan oleh dewan direksi (www.iaikap@akuntanpublik.org) .

Dari hasil penelitian *Othman dkk (2015)* menemukan bahwa mekanisme dalam mendeteksi dan mencegah fraud dapat berupa audit operasional, peningkatan peran komite audit, review dan peningkatan internal control, review terhadap kas dan kebijakan pelaporan fraud. Penelitian *Petrascu dan Tieanu*

(2014) menyatakan bahwa perlindungan terbaik sebuah perusahaan terhadap pencegahan fraud adalah sistem pengendalian internal yang efektif, serta peran dewan eksekutif, komite audit dan internal audit dalam mengembangkan sistem pengendalian internal. Menurut *Festi T (2014)* menyatakan audit internal dengan pencegahan kecurangan memiliki hubungan yang kuat. Semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan. Sedangkan menurut *Suginam (2016)* Audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian kondisi ini memperlihatkan bahwa internal audit perusahaan sangat memiliki peran yang besar didalam perusahaan untuk mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas kegiatan perusahaan terutama dalam pencegahan fraud. Menurut *Rajagukguk (2017)* pengaruh internal audit dan pencegahan fraud terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan persentase yang diperoleh dan dihubungkan dengan kriteris yang telah penulis tentukan. dapat disimpulkan bahwa audit internal dan pencegahan fraud belum berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul:

“PERAN AUDIT INTERNAL YANG EFEKTIF DALAM MENCEGAH KECURANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BONNE INDO TEKNIK”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pelaksanaan audit internal sudah efektif pada PT. Bonne Indo Teknik?
2. Bagaimana peran audit internal yang efektif dalam mencegah kecurangan terhadap laporan keuangan pada PT. Bonne Indo Teknik?

1.3 Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal yang efektif pada PT. Bonne Indo Teknik
2. Untuk mengetahui peran audit internal yang efektif dalam mencegah kecurangan terhadap laporan keuangan pada PT. Bonne Indo Teknik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui bagaimana peran audit internal yang efektif dalam mencegah kecurangan dan menambah ilmu serta wawasan penulis mengenai kajian yang diteliti dan sebagai syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi program studi akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan informasi tambahan dan diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi

4. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya.